

KORELASI pH DARAH ARTERI UMBILIKALIS DENGAN SINDROM DISTRES RESPIRASI, DUKTUS ARTERIOSUS PERSISTEN, DAN SEPSIS AWITAN DINI PADA BAYI KURANG BULAN BARU LAHIR

Atika Ayuningtyas^{*}, Agus Sulistyono^{*}, Risa Etika^{**}

^{*} Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi RSUD Dr. Soetomo, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya

^{**} Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD Dr. Soetomo, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya

Abstrak

Tujuan: Menganalisis korelasi antara pH darah arteri Umbilikalisis dengan sindrom distres respirasi, duktus arteriosus persisten, dan sepsis awitan dini pada bayi kurang bulan baru lahir

Metode: Desain penelitian bersifat analitik observasional prospektif. Semua bayi kurang bulan yang dilahirkan dengan persalinan preterm dilakukan pemeriksaan pH darah arteri Umbilikalisis kemudian diobservasi adanya sindrom distres respirasi, duktus arteriosus persisten, dan sepsis awitan dini selama 0-7 hari

Hasil:

Didapatkan 16 bayi dengan sindrom distres respirasi, dari 7 bayi dengan pH<7,14 didapatkan 3 bayi (42,9%) dengan sindrom distres respirasi dan dari 35 bayi dengan pH 7,14-7,4 didapatkan 13 bayi (37,1%) dengan sindrom distres respirasi. Tidak didapatkan hubungan pH terhadap sindrom distres respirasi (p=0,777)

Didapatkan 2 bayi (5,7%) dengan duktus arteriosus persisten dari 33 bayi dengan pH 7,14-7,4. Tidak didapatkan luaran bayi dengan duktus arteriosus persisten dari 7 bayi dengan pH<7,14. Tidak didapatkan hubungan pH terhadap Duktus Arteriosus persisten (p=0,517)

Didapatkan 4 bayi (57,1%) dengan luaran sepsis awitan dini dari 7 bayi dengan pH<7,14, dan didapatkan 9 bayi (25,7%) dengan luaran sepsis awitan dini dari 35 bayi dengan pH 7,14-7,4. Tidak didapatkan hubungan pH terhadap sepsis awitan dini (p=0,115)

Kesimpulan: Tidak didapatkan hubungan antara pH darah arteri Umbilikalisis pada bayi baru lahir kurang bulan dengan sindrom distres respirasi, Duktus Arteriosus persisten, dan sepsis awitan dini

Kata Kunci: pH arteri Umbilikalisis, sindrom distres respirasi, Duktus Arteriosus persisten, sepsis awitan dini